

**HUBUNGAN BEBAN KERJA, MASA KERJA DAN USIA DENGAN  
STRESS KERJA PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE  
DI KOTA BANJARBARU  
TAHUN 2020**

**Arief Ilham Fadillah<sup>1</sup>, Akhmad Fauzan<sup>2</sup>, Edy Ariyanto<sup>3</sup>**

1. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16070216
2. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1116108502
3. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1122028802

Email : ariefsentra028@gmail.com

**ABSTRAK**

Stres yang dialami dalam dunia kerja disebut dengan stres kerja. Seseorang dapat dikategorikan mengalami stres kerja apabila stres yang dialami melibatkan pihak organisasi perusahaan tempat orang yang bersangkutan bekerja. Tujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja, masa kerja dan usia dengan stres kerja pada pengemudi ojek online di kota Banjarbaru tahun 2020. Metode penelitian analitik *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah pengemudi ojek online di wilayah Banjarbaru sebanyak 355 orang dan sampel 78 orang dengan teknik pengambilan data *purposive sampling*. Instrumen berupa kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Uji yang digunakan *Chi Square*. Hasil menunjukkan sebagian besar mengalami stress kerja sedang 47,4%, beban kerja sedang 50,0%, masa kerja 25-36 bulan 47,4%, berusia 18-41 tahun (dewasa muda) 69,2%. Hasil menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan *p value* (0,009), masa kerja (0,016) dan usia (0,006) dengan stress kerja pada pengemudi ojek online di Kota Banjarbaru tahun 2020. Saran pihak persatuan ojek online sebaiknya memperbaiki sistem manajemen dan meningkatkan kualitas manajerial yang ada, memperhatikan kondisian kinerja para pengemudi di lapangan serta bagi setiap pengemudi mempunyai manajemen diri secara mandiri.

**Kata kunci : Stres Kerja, Beban Kerja, Masa Kerja, Usia**

## **ABSTRACT**

*Stress experienced in the world of work is known as job stress. A person can be categorized as experiencing work stress if the stress experienced involves the company organization where the person concerned works. The aim is to determine the relationship between workload, work period and age with work stress in online motorcycle taxi drivers in the city of Banjarbaru in 2020. Observational analytic research method with cross sectional approach. The population was 355 online motorcycle taxi drivers in the Banjarbaru area and a sample of 78 people using purposive sampling data collection technique. Instruments in the form of questionnaires, interviews and documentation. The test used Chi Square. The results showed that most of them experienced moderate work stress 47.4%, medium workload was 50.0%, 47.4% worked 25-36 months, aged 18-41 years (young adults) 69.2%. The results show that there is a significant relationship between workload with p value (0.009), working period (0.016) and age (0.006) with work stress on online motorcycle taxi drivers in Banjarbaru City in 2020. Suggestions from the online motorcycle taxi association should improve the management system and improve existing managerial quality, paying attention to the performance conditions of the drivers in the field and for each driver to have self-management independently.*

**Keywords :** *Work Stress, Workload, Working Period, Age*

## **PENDAHULUAN**

Stres dapat dialami oleh setiap orang, tanpa mengenal jenis kelamin, usia, kedudukan, jabatan atau status sosial ekonomi. Stres kerja merupakan faktor yang menyebabkan pekerja tertekan, bosan, dan merasa kondisi yang tidak nyaman dalam bekerja di perusahaan. Untuk mencapai tujuan tidak akan terlepas dari peran para pengemudi ojek. Apabila pengemudi ojek online mengalami stres kerja maka kinerja tentunya akan menurun. Di Kota Banjarbaru hampir 50% pengemudi ojek online mengalami stres kerja karena banyaknya peminat menjadi pengemudi ojek online, orderan sedikit, tuntutan kerja meningkat, banyaknya aturan baru yang diterapkan dan penghasilan menurun. Hasil wawancara pada tanggal 30 April 2020 pada 10 driver ojek online didapatkan 8 orang driver mengeluhkan sedikitnya orderan sehingga tidak dapat memenuhi target, tuntutan dan aturan dari perusahaan semakin bertambah membuat para driver berpikir keras mengupayakan tindakan untuk memenuhi tuntutan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja, masa kerja dan usia dengan stres kerja pada pengemudi ojek online di kota Banjarbaru tahun 2020.

## **ALAT DAN METODE**

Rancangan penelitian adalah *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pengemudi ojek online di kota Banjarbaru tahun 2019 dengan jumlah 355 orang dan sampel sebanyak 78 orang. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi usia dari 20 tahun, anggota pengemudi ojek online di

wilayah Banjarbaru dan bersedia menjadi responden. Variabel bebas (beban kerja, masa kerja dan usia) dan variabel terikat (stress kerja). Instrumen data (kuesioner, wawancara, dokumentasi). Teknik pengumpulan data (data primer dan sekunder). Pengolahan data (editing, coding, skoring, entry dan tabulating). Pada analisis univariate menggunakan teknik perhitungan persentase dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram sedangkan bivariate menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai *p value* < 0,05.

## HASIL

### Analisa Univariat

#### Distribusi Responden Tiap Variabel Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

**Tabel 1.** Distribusi Responden Tiap Variabel Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No	Variabel	N	%
1	<b>Stress kerja</b>		
	Ringan	18	23,1
	Sedang	37	47,4
	Berat	23	29,5
Total		78	100,0
2	<b>Beban kerja</b>		
	Ringan	17	21,8
	Sedang	39	50,0
	Berat	22	28,2
Total		78	100,0
3	<b>Masa kerja</b>		
	0-12 bulan	17	21,8
	13-24 bulan	24	30,8
	25-36 bulan	37	47,4
	> 36 bulan	0	0,0
Total		78	100,0
4	<b>Usia</b>		
	Dewasa muda	54	69,2
	Dewasa tua	24	30,8
Total		78	100,0

## Analisa Bivariat

**Tabel 2.** Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

Beban Kerja	Stres Kerja						Total		P Value
	Ringan		Sedang		Berat		N	%	
	n	%	n	%	n	%			
Ringan	9	52,9	7	41,2	1	5,9	17	100,0	0,009
Sedang	7	18,0	19	48,7	13	33,3	39	100,0	
Berat	2	9,1	11	50,0	9	40,9	22	100,0	
Total	18	23,1	37	47,4	23	29,5	78	100,0	

**Tabel 3.** Hubungan Masa Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

Masa Kerja	Stres Kerja						Total		P Value
	Ringan		Sedang		Berat		N	%	
	n	%	n	%	n	%			
0-12 bulan	9	52,9	6	35,3	2	11,8	17	100,0	0,016
13-24 bulan	5	20,8	11	45,8	8	33,4	24	100,0	
25-36 bulan	4	10,8	20	54,1	13	35,1	37	100,0	
> 36 bulan	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
Total	18	23,1	37	47,4	23	29,5	78	100,0	

**Tabel 4.** Hubungan Usia Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

Usia	Stres Kerja						Total		P Value
	Ringan		Sedang		Berat		N	%	
	n	%	n	%	n	%			
Dewasa muda	15	27,8	29	53,7	10	18,5	54	100,0	0,006
Dewasa tua	3	12,5	8	33,3	13	54,2	24	100,0	
Total	18	23,1	37	47,4	23	29,5	78	100,0	

## **PEMBAHASAN**

### **Analisa Univariat**

#### **Stres Kerja**

Tabel 1 variabel sebagian besar pengemudi ojek online mengalami stress kerja sedang 47,4%. Hal yang menyebabkan para pengemudi ojek online mengalami stress kerja seperti pencapaian target, tuntutan dari pihak perusahaan yang semakin bertambah, banyaknya permintaan pelanggan, tidak adanya bantuan dan fasilitas lebih sedangkan tuntutan lebih banyak, tugas yang diberikan secara berlebihan, pekerjaan yang sifatnya monoton, tanggung jawab yang besar atas pekerjaan. Jika dikaitkan dengan masa bekerja, stres paling tinggi berada dalam rentang usia 20-30 tahun.

Penelitian Dian (2015) bahwa stres kerja kategori ringan dan sedang paling banyak dialami karyawan usia 21-40 tahun. Hal tersebut bisa disebabkan karena pada usia 20-40 tahun merupakan masa masih minim pengalaman kerja dan belum terbiasa menghadapi tekanan-tekanan yang terdapat pada pekerjaan. Meskipun kategori sedang, apabila stres ini tidak dikontrol dan ditekan dikhawatirkan akan meningkat menuju kategori tinggi. Dalam dunia pekerjaan rentan terjadinya stres kerja.

#### **Beban Kerja**

Tabel 1 variabel beban kerja sebagian besar pengemudi ojek online mengalami beban kerja sedang 50,0%. Beban kerja sedang terlihat pada tuntutan pekerjaan yang banyak, pekerjaan yang monoton, pekerjaan yang harus berpacu dengan waktu, permintaan pelanggan yang beraneka ragam, target yang sulit untuk dicapai.

#### **Masa Kerja**

Tabel 1 variabel masa kerja sebagian besar pengemudi ojek online memiliki masa kerja 25-36 bulan 47,4% itu artinya dengan masa kerja yang cukup lama makan berbagai permasalahan dan keluhan pun sudah banyak dirasakan. Semakin lama masa kerja maka semakin banyak pengalaman yang dirasakan.

Penelitian Sentot Imam Wahjono (2010) menyebutkan pengalaman pada pekerjaan cenderung berhubungan dengan stres kerja. Masa kerja memiliki pengaruh penting dalam memicu munculnya stres kerja.

#### **Usia**

Tabel 1 variabel usia kategori usia dewasa muda yaitu 18-41 tahun 69,2% dimana usia tersebut merupakan tahapan dimana jika dilihat dari perkembangan psikologis pada tahap ini adalah fokus untuk mencari dan mendapatkan pasangan hidup, mampu untuk percaya, berbagi dan perhatian pada orang lain atau pasangannya. Seseorang yang berusia 30-40 tahun lebih rentan terkena stres karena beban kerja yang berlebih seperti *shift* kerja yang tidak teratur (Wowo Sunaryo, 2014).

### **Analisa Bivariat**

#### **Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020**

Tabel 2 terlihat pengemudi ojek online dengan beban kerja ringan menunjukkan stres kerja ringan 52,9%, beban kerja sedang menunjukkan stres kerja sedang 48,7%, beban kerja tinggi

menunjukkan stres kerja sedang 50,0%. Pada penelitian ini sebagian besar termasuk beban kerja sedang dengan stress kerja sedang. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\ value = 0,009 < \alpha 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan stres kerja pada pengemudi ojek online di Kota Banjarbaru tahun 2020. Beban kerja yang terlalu berlebihan akan menimbulkan kelelahan baik secara fisik, mental dan reaksi emosional. Beban kerja yang terlalu sedikit akan menimbulkan kebosanan dan monoton. Beban kerja yang berlebihan atau yang rendah dapat menimbulkan stres kerja.

Penelitian Endah (2013) menyebutkan 63,3% merasakan beban kerja ringan sampai dengan sedang dengan tingkat stres kerja rentang rendah dan  $p\ value 0,001$  pada pekerja sosial sebagai caregiver di Panti Werdha Tresna Budi Mulia Jakarta.

Penelitian Satrio (2018) yang menyebutkan ada hubungan variasi beban kerja dengan stress kerja  $p\ value 0,040$  pada pekerja bagian produksi di PT. INDOGRAVURE

### **Hubungan Masa Kerja Dengan Stres Kerja Pada pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020**

Tabel 3 terlihat pengemudi ojek online dengan masa kerja 0-12 bulan menunjukkan stres kerja ringan 52,9%, 13-24 bulan menunjukkan stres kerja sedang 45,8%, 25-36 bulan menunjukkan stres kerja sedang 54,1%, > 36 bulan menunjukkan tidak ada responden 0%. Pada penelitian ini sebagian besar masa kerja 25-36 bulan dan menunjukkan stres kerja sedang. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\ value = 0,016 < \alpha 0,05$ . Ini

menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan stres kerja pada pengemudi ojek online di Kota Banjarbaru tahun 2020.

Masa kerja memiliki pengaruh penting dalam memicu munculnya stres kerja. Pekerja dengan masa kerja lebih lama cenderung mempunyai kemampuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pekerjaannya dibandingkan dengan pekerja yang mempunyai masa kerja lebih pendek. Hal ini dikarenakan pengalaman yang dimiliki oleh pekerja dengan masa kerja lama mempunyai pengalaman yang lebih banyak mengenai pekerjaan yang dilakukannya. Pengalaman pada pekerjaan cenderung berhubungan dengan stres kerja.

Penelitian Galuh (2015) yang menyebutkan ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan dengan stres kerja pada pengemudi taksi New Atlas Semarang dengan  $p\ value 0,005$ .

### **Hubungan Usia Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020**

Tabel 4 pengemudi ojek online yang berusia dewasa muda (18-41 tahun) menunjukkan stres kerja sedang 53,7% dan yang berusia dewasa tua (42-65 tahun) menunjukkan stres kerja berat 54,2%. Pada penelitian ini sebagian besar berusia dewasa muda (18-41 tahun) menunjukkan stres kerja sedang. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\ value = 0,006 < \alpha 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia dengan stres kerja pada pengemudi ojek online di Kota Banjarbaru tahun 2020.

Usia berhubungan dengan maturitas atau tingkat kedewasaan, secara teknis maupun psikologis semakin bertambahnya umur seseorang maka akan meningkat kedewasaannya, kematangan jiwanya, dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya. Bertambahnya umur maka akan meningkat pula kemampuan membuat keputusan, berpikir rasional, semakin bijaksana, mampu mengendalikan emosi, lebih toleran, dan terbuka dengan pandangan atau pendapat orang lain. Hal tersebut akan terlihat saat individu sedang dalam tekanan atau ketika beban kerja meningkat, yang bisa memicu terjadinya stres kerja. Pekerja yang lebih tua dan yang lebih berpengalaman memiliki stres kerja yang ringan.

Penelitian Galuh (2015) yang menyebutkan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan dengan stres kerja pada pengemudi taksi New Atlas Semarang dengan *p value* 0,016.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan tujuan, analisa penelitian dan pembahasan dengan judul “Hubungan Beban Kerja, Masa Kerja Dan Usia Dengan Stress Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020” maka kesimpulan menunjukkan :

1. Sebagian besar pengemudi ojek online mengalami stress kerja sedang 47,4%, beban kerja sedang 50,0%, masa kerja 25-36 bulan 47,4%, berusia 18-41 tahun (dewasa muda) 69,2%.
2. Ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan *p value* (0,009), masa kerja (0,016), usia (0,006) dengan stres kerja pada pengemudi ojek online di Kota Banjarbaru tahun 2020.

Saran bagi persatuan ojek online agar dapat memperbaiki sistem manajemen dan meningkatkan kualitas manajerial yang ada. Bagi pengemudi ojek online hendaknya setiap pengemudi mempunyai manajemen diri secara mandiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Endah, 2013. *Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stress Kerja Pada Pekerja Sosial Sebagai Caregiver Di Panti Werdha Tresna Budi Mulia DKI Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Galuh, 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stress Kerja Pada Pengemudi Taksi New Atlas Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Skripsi.
- Satrio, 2018. *Faktor Determinan Terhadap Stress Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Indogravur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Wowo, 2014. *Ergonomi dan K3*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya